
ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Asri Jaya

Nurlina

, A. Tenri Syahrani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Korespondensi: asrijaya@unismuh.ac.id

Article Info*Article History :**Received 03 Januari - 2022**Accepted 29 January - 2022**Available Online**31 Januari - 2022*

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of liquidity (LDR), profitability (ROE), on stock prices. The object of the research is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, by disclosing and presenting the data needed in the study. The method used in the selection of objects in this study is purposive sampling involving 40 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period with an observation period of 5 (five) years with 13 samples of companies. The analytical model used in this study is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS version 26 for window program. The results of this study indicate that liquidity as measured by (LDR) has no effect on stock prices (PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 – 2019, while profitability as measured by (ROA) has a significant positive effect on stock prices (PBV).) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 – 2019.

*Keyword :**BAZNAS, Zakat Fitrah, effectiveness*

1. PENDAHULUAN

Perbankan adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Kasmir, 2012).

Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar (Febryani dan Zulfadin, 2013). Untuk dapat melaksanakan fungsinya tersebut, maka indikator

yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank yaitu melalui penilaian faktor Capital, Aset, Management, Earning dan Liquidity yang disebut dengan CAMEL sebagaimana diatur oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank yang semakin tumbuh dan berkembang tentu membutuhkan modal yang semakin besar untuk mendukung ekspansinya maupun untuk memenuhi ketentuan regulator Otoritas Jasa Keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan modal bank dapat dilakukan secara internal yaitu, melalui penumpukan laba ditahan, dengan cara tidak membagikan labanya sebagai deviden kepada pemegang saham, atau melalui setoran oleh pemegang saham. Namun pemenuhan modal secara internal ini sangat terbatas, karena keterbatasan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maupun keterbatasan pemegang saham secara individu

dalam menyector modal yang dibutuhkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, banyak bank-bank yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) untuk memenuhi permodalannya melalui para investor dengan menjual saham dipasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu sumber dana untuk meningkatkan permodalan bagi perusahaan yang mempublik melalui penerbitan saham dan menjualnya kepada investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dapat melakukannya dengan membeli saham perusahaan yang dikehendaki melalui pasar modal.

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2018 pasar saham domestik menunjukkan kinerja positif didukung oleh struktur fundamental dan sektoral yang semakin baik. Dari sisi fundamental, perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan laba bersih. Hal ini menjadi faktor penggerak indeks harga saham gabungan (IHSG). Pada sesi penutupan akhir tahun 2018, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,06 % pada level 6.194 yang sekaligus menjadikan Indonesia menempati posisi terbaik kedua di Asia dari sisi pergerakan saham. Pencapaian tersebut dinilai cukup positif di tengah kondisi ekonomi yang sulit diprediksi.

Dalam pengambilan keputusan investasi saham, investor lebih memilih saham yang memberikan profit yang tinggi. Investor dapat menilai kemampuan perusahaan yang bisa memberikan *return* berdasarkan laporan kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja secara keseluruhan. Apabila kinerja keuangan dinyatakan baik, maka kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan meningkat, dan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan mengalami kenaikan pula. Tingginya daya beli saham akan berdampak pada naiknya harga saham. Sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk, para investor cenderung tidak membeli saham dan keputusan akhir yaiyu menjual saham, maka penawaran akan meningkat. Hal ini berdampak pada turunnya harga saham.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini lebih difokuskan pada variabel kinerja keuangan perbankan terkait aspek likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada pembuktian hipotesis. Pendekatan kuantitatif lebih mengarah pada hasil generalisasi, menjelaskan fenomena secara lebih terukur, serta berbagai pembuktian. Dalam pelaksanaannya pendekatan ini lebih sering mengarahkan masalah menjadi suatu hubungan kausalitas, sehingga rumusan masalah dapat dijelaskan dalam bentuk hubungan berbagai variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dari tahun 2015-2019 pada Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data angka-angka dan data yang tidak berbentuk angka-angka yang tidak dapat dihitung namun berupa penjelasan mengenai konsep yang dikumpulkan oleh pihak lain yang terkait, sehingga pada penelitian ini melakukan observasi ke objek penelitian tapi tidak menyebarkan kuisioner secara langsung melainkan melalui studi literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Harga Saham (PBV)

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t likuiditas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 dengan nilai $t = 0,510$ di mana nilai signifikansinya $0,613 > 0,05$. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham disebabkan semakin meningkatnya LDR mengakibatkan menurunnya harga saham. Semakin tinggi LDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pryanka (2014) dengan judul rasio keuangan pengaruhnya terhadap harga saham pada bank umum swasta yang go public di bursa efek Indonesia, dalam penelitiannya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham (PBV)

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2019 dengan nilai $t = 0,930$ di mana

nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal tersebut terjadi karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari investasi pemegang saham, keberhasilan tersebut akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa disamping memperoleh keuntungan dari capital gain investor juga memperhatikan pencapaian profitabilitas bank dengan melihat ROA untuk memutuskan investasi dalam bentuk saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sambul dan Sri Murni (2016).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Likuiditas yang diukur dengan (LDR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.
- b. Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

5. REFERENSI

- Agnes Sawir. 2013. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: BPFE
- Brigham, F.E., dan Houston, F. J. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Dwi Martini, Sylvia Veronica Mps, Ratna Wardani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya, 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan Edisi Ke 2. Yogyakarta : Ekonisa
- Hidayat, Rahmat. 2018. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Tingkat likuiditas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia. Vol,4,No.2, (<http://ejournal.Imiimedan.net>, di akses 4 mei 2019)
- Home, James C Van dan John M Wachowicz Jr , 2012. Prinsip-prinsip manajemen keuangan edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- James C Van Horne and John M Wachowicz, Jr. (1995). Financial Management and Policy, 8th Ed. New Delhi : Prentice Hall of India Private Limited
- Joe G. Siegel dan Jae K. Shim. 1999. Kamus Istilah Akuntansi. Jakarta : Alex Media Komputeindo
- Indriani, Dewi. 2017. Pengaruh perputaran Piutang dan Arus kas Terhadap Likuiditas Pt. Astra Internasional. Tbk, Vol 5, no. 1
- Ismail, 2013 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group
- Kasmir 2013 Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty
- Permata, lolyta. 2011. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Vol.8, No 1
- Puspitasari, 2012. Manajemen keuangan. Bandung: Ull Press
- Rahman 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Qahfi, R. 2016. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran piutang terhadap likuiditas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Vol 17, No. 2 (<http://jurnal.umsu.ac.id>, di akses 4 mei 2019).
- Warsidi dan Bambang, Agus Pramuka. 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Vol. 2 No. 1 (Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi)
- Wijaya, Indra. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI 2011-2016, Vol. 3, No.1